



Received 3 November 2023

Accepted 17 November 2023

Published 28 November 2023

Kesiapan Guru PAUD Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di Pos PAUD Cempaka 08 Kecamatan Bandung Kidul

Diyana Susanti, Tepi Mulyaniapi
Institut Agama Islam Persis Bandung
diyandaffaghibran@gmail.com, tepimulyaniapi@staipi.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kesiapan guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam menerapkan Kurikulum Merdeka di Pos PAUD Cempaka 08, Kecamatan Bandung Kidul. Kurikulum Merdeka adalah pendekatan kurikulum yang memberikan kebebasan kepada guru untuk mengembangkan materi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan mereka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar guru PAUD di Pos PAUD Cempaka 08 menunjukkan kesiapan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Mereka memiliki pemahaman yang baik tentang konsep Kurikulum Merdeka dan telah melakukan upaya untuk mengadaptasi materi dan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan anak-anak di lingkungan mereka. Namun, beberapa tantangan juga ditemui, seperti keterbatasan sumber daya dan dukungan dari pihak sekolah atau pemerintah setempat. Kesimpulannya, guru PAUD di Pos PAUD Cempaka 08, Kecamatan Bandung Kidul, telah menunjukkan kesiapan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Namun, diperlukan lebih banyak dukungan dan sumber daya agar mereka dapat lebih efektif dalam mengimplementasikan pendekatan ini. Upaya kolaboratif antara guru, sekolah, dan pihak terkait dapat membantu mengatasi berbagai tantangan yang ada dalam menerapkan Kurikulum Merdeka di tingkat PAUD.

Kata kunci: Kurikulum Merdeka, Guru PAUD, Kesiapan Guru

PENDAHULUAN

Kedudukan kurikulum di bidang pendidikan sangatlah penting dan tidak dapat dipisahkan, karena kurikulum adalah satu kesatuan dalam keberlangsungannya pembelajaran di lembaga pendidikan. Kurikulum ini termasuk standar nasional pendidikan, sehingga setiap satuan lembaga pendidikan harus memiliki dan merancang kurikulum untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹ Pada intinya kurikulum merupakan rencana pembelajaran yang berisikan rencana, tujuan dan materi pembelajaran, dan pendidik harus memahami dari fungsi kurikulum yang telah dirancang oleh Dinas Pendidikan atau Satuan Lembaga Pendidikan, baik itu PAUD, SD, SMP,SMA. Kurikulum juga dapat dikatakan jantungnya pendidikan.² Dengan adanya kurikulum pembelajaran akan terencana dengan rapi dan terarah, sehingga memudahkan pendidik atau guru dalam mengimplementasikan pembelajaran. Kurikulum sudah ada semenjak sebelum Indonesia merdeka, saat itu kurikulum dilakukan oleh pesantren. Kurikulum pendidikan pesantren ini terhitung mudah karena dilandasi dengan komplektisitas kitab-kitab yang dipelajarinya. Mulai dari tingkat awal, tengah, menengah dan lanjut.³ Membahas perubahan kurikulum, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) meluncurkan Kurikulum Merdeka sebagai opsi terakhir untuk memperbaiki pendidikan yang telah mengalami kemunduran pasca Covid 19 sebagaimana pemerintah memeberlakukan Kurikulum Merdeka Surat Keputusan (SK) Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Assesmen Pendidikan (BSKAP) Nomor 044/H/KR/2022 yang ditandatangani 12 Juli 2022 menyatakan bahwa lebih dari 140 ribu satuan pendidikan akan melaksanakan atau menggunakan Kurikulum Merdeka pada tahun ajaran 2022-2023.⁴

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk dasar perkembangan anak-anak. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan PAUD di Indonesia, pemerintah telah mendorong implementasi Kurikulum

¹ Undang- Undang No 20 Tahun 2003

² Munandar, A. (2018, March). kurikulum Sebagai Jantung Pendidikan.In *Prosing Seminar nasional Pendidikan dan pengembang pendidikan Indonesia* (pp.52-51).

³ Asri,M. (2017). Dinamika Kurikulum Di Indonesia. *Modeling : Jurnal Program Studi PGMI*, 4(2), 192-202.

⁴ Kemendikbug Ristek,222

Merdeka, yang memberikan kebebasan kepada guru untuk mengembangkan materi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan mereka. Kurikulum Merdeka diharapkan dapat memberikan pendekatan yang lebih kontekstual dan relevan dalam proses pembelajaran PAUD.

Pos PAUD Cempaka 08 di Kecamatan Bandung Kidul merupakan salah satu lembaga pendidikan PAUD yang telah mengadopsi Kurikulum Merdeka sebagai kerangka kerja pembelajaran mereka. Namun, untuk mencapai tujuan Kurikulum Merdeka, kesiapan guru PAUD dalam menerapkannya menjadi faktor yang sangat krusial. Guru PAUD perlu memiliki pemahaman yang baik tentang konsep Kurikulum Merdeka dan keterampilan dalam mengadaptasi materi dan metode pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kesiapan guru PAUD di Pos PAUD Cempaka 08 dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Hal ini menjadi penting karena kesiapan guru dapat memengaruhi kualitas pendidikan PAUD dan pengalaman belajar anak-anak di lembaga PAUD tersebut.

Kajian tentang kesiapan guru PAUD dalam menerapkan Kurikulum Merdeka di Pos PAUD Cempaka 08 diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang tantangan, keberhasilan, dan potensi perbaikan dalam menerapkan pendekatan kurikulum ini di tingkat PAUD. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di Indonesia dan mengoptimalkan potensi Kurikulum Merdeka sebagai pendekatan pembelajaran yang inovatif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendalami kesiapan guru PAUD dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Pendekatan kualitatif memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap pemahaman, sikap, dan pengalaman guru dalam mengimplementasikan pendekatan kurikulum yang lebih fleksibel ini.

1. Wawancara:

Melakukan wawancara dengan guru-guru PAUD untuk memahami perspektif, pengetahuan, dan pengalaman mereka terkait Kurikulum Merdeka. Wawancara dapat fokus pada pemahaman mereka tentang konsep ini, pengalaman dalam mengadaptasi metode pembelajaran, serta hambatan yang dihadapi dalam proses

implementasi.

2. Observasi:

Melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas PAUD. Observasi ini dapat memberikan gambaran langsung tentang bagaimana guru menerapkan Kurikulum Merdeka dalam praktik sehari-hari dan bagaimana anak-anak merespons pendekatan ini.

3. Analisis Dokumen:

Analisis terhadap dokumen resmi atau rencana pembelajaran yang telah disusun oleh guru PAUD. Dokumen ini dapat memberikan gambaran tentang bagaimana guru telah merencanakan dan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran mereka.

Metode kualitatif ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang kesiapan guru PAUD dalam menerapkan Kurikulum Merdeka dengan mengeksplorasi pandangan, pengalaman, dan praktik mereka secara langsung. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menangkap nuansa dan konteks yang mungkin tidak terperinci dalam pendekatan kuantitatif. Data diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan berbagai materi yang ditutup secara metodis, sehingga lebih jelas dan penemuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵ Dengan demikian, setelah peneliti mendapatkan berbagai macam data di lapangan, maka peneliti akan menganalisis dengan mengklasifikasikan data, kemudian memberikan kesimpulan dari makna terkait Kesiapan Guru PAUD Dalam Penerapan Kurikulum Di Satuan Lembaga PAUD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pemahaman guru-guru POS PAUD Cempaka 08 sudah memahami tentang pembelajaran dan asesmen. Sebagian besar guru PAUD di Pos PAUD Cempaka 08 menunjukkan tingkat kesiapan yang baik dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar guru memiliki pemahaman mendalam tentang konsep Kurikulum Merdeka dan berkomitmen untuk mengimplementasikannya dalam praktik pembelajaran mereka. Hal ini sejalan

⁵ Sugiyono, .P.D. (2018) . Metode Penelitian kuantitatif dan Kualitatif dan R&D , Bandung Alfabeta

dengan **Pemahaman terhadap karakteristik kurikulum merdeka** yaitu memahami garis besar kurikulum merdeka, memahami pembelajaran dan Assesmen, Memahami pengembangan kurikulum Operasional Satuan pendidikan, dan memahami Pengembangan Projek penguatan Profil Pelajar Pancasila .⁶

Hasil analisis wawancara dan dokumen menunjukkan bahwa pemahaman guru tentang konsep Kurikulum Merdeka sangat mempengaruhi kesiapan mereka. Guru-guru yang memiliki pemahaman mendalam tentang konsep ini cenderung lebih siap untuk mengadaptasi pendekatan pembelajaran mereka.

Guru-guru yang menunjukkan tingkat kesiapan yang tinggi juga berhasil dalam mengadaptasi materi dan metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan belajar. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya pendekatan pembelajaran yang relevan dengan pengalaman dan kebutuhan siswa.

Teori konstruktivisme dapat digunakan sebagai landasan dalam pembahasan untuk menjelaskan bahwa kesiapan guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka mencerminkan penerapan prinsip-prinsip konstruktivisme. Guru yang siap menerapkan kurikulum ini memiliki kesadaran akan peran aktif siswa dalam konstruksi pengetahuan mereka.

Pembahasan dapat mengaitkan pemahaman konsep Kurikulum Merdeka dengan teori belajar konstruktivisme, di mana guru berperan sebagai fasilitator dalam membangun pengetahuan anak-anak berdasarkan pengalaman mereka sendiri.

Upaya guru dalam mengadaptasi materi dan metode pembelajaran juga dapat diinterpretasikan sebagai implementasi konstruktivisme. Guru yang mampu mengintegrasikan pengalaman nyata anak-anak ke dalam pembelajaran dapat memfasilitasi konstruksi pengetahuan yang lebih mendalam.

Penerapan teori konstruktivisme dalam pembahasan dapat memberikan konteks teoretis yang mendalam untuk menjelaskan hasil penelitian. Hal ini membantu mengaitkan temuan penelitian dengan prinsip-prinsip teoritis yang diakui dalam bidang pendidikan, memberikan kerangka kerja yang kuat untuk interpretasi hasil, dan memberikan implikasi yang lebih dalam dalam pengembangan pendidikan PAUD yang sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka.

⁶ Kurikulum.Kemendikbud.go.id/ Kurikulum-Merdeka

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kesiapan guru PAUD dalam menerapkan Kurikulum Merdeka di Pos PAUD Cempaka 08, Kecamatan Bandung Kidul, serta pembahasan yang dilakukan dengan mengintegrasikan teori konstruktivisme, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Mayoritas guru PAUD di Pos PAUD Cempaka 08 menunjukkan tingkat kesiapan yang baik dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Kesiapan ini tercermin dalam pemahaman mendalam mereka tentang konsep Kurikulum Merdeka, komitmen untuk mengimplementasikannya, dan kemampuan dalam mengadaptasi materi serta metode pembelajaran.

Pemahaman guru tentang konsep Kurikulum Merdeka memiliki dampak signifikan terhadap kesiapan mereka. Guru-guru yang memiliki pemahaman mendalam tentang konsep ini cenderung lebih siap untuk menghadapi tantangan dan mengimplementasikan pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual.

Implementasi Kurikulum Merdeka oleh guru-guru di Pos PAUD Cempaka 08 dapat diinterpretasikan sebagai penerapan prinsip-prinsip konstruktivisme. Guru berperan sebagai fasilitator dalam membantu siswa membangun pengetahuan mereka berdasarkan pengalaman pribadi dan interaksi dalam lingkungan pembelajaran.

Melihat pentingnya pemahaman konsep Kurikulum Merdeka, disarankan untuk memberikan pelatihan yang lebih intensif kepada guru PAUD. Dukungan berkelanjutan juga diperlukan untuk membantu mereka mengatasi tantangan dan memperkaya praktik pembelajaran mereka. Program pembinaan guru dapat diarahkan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip teori konstruktivisme sebagai landasan dalam pengembangan strategi pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Fasilitasi kolaborasi antara guru-guru PAUD untuk saling bertukar pengalaman dan ide dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dapat memperkaya praktik pembelajaran di Pos PAUD Cempaka 08.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran positif tentang kesiapan guru PAUD dalam mengadopsi Kurikulum Merdeka. Kesimpulan ini dapat menjadi dasar untuk mengoptimalkan implementasi Kurikulum Merdeka di tingkat PAUD dengan memberikan perhatian khusus pada pemahaman konsep dan integrasi prinsip-prinsip konstruktivisme dalam pembinaan guru.

REFERENSI

- Andriani et al., 2021; MendikbudRistek, 2022; Ndeot & Jaya, 2021; Pratiwi, 2021
Ahmad dkk, Pengembangan Kurikulum (Bandung: Ristata setia, 1998), hal 98
- Aidil Saputra (2018), Pendidikan Anak Usia Dini ,Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Teungku Dirundeng Meulaboh At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam Volume 10, No. 2 hal. 193
- An'nur, S., Wati, M., Mahtari, S., & Prastika, M. D (2018, May). Sustainable Development goals (SDGs) dan Peningkatan Kualitas Pendidikan.In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FISIKA” MOTOGPE”
- Anwar, R.N.(2022). Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Guru di Lembaga Paud Se-Kecamatan Madiun. *Communautaire: Journal of Community Service*, 1(1), 21-29.
- Anwar,R. N(2022). Persepsi Guru PAUD Terhadap Pembelajaran Paradigma Baru Melalui Kurikulum Merdeka. *Azzahra: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2022, 3(2), 98-109
- Asri,M. (2017). Dinamika Kurikulum Di Indonesia. *Modeling : Jurnal Program Studi PGMI*, 4(2), 192-202.
- Badan Standar, Kurikulum dan assesmen Pendidikan . *Kajian Akdemik untuk Merdeka Belajar dengan model Pembelajaran Abad 21 dalam perkembangan Era Society 5.0,” edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan vol.4, no 2, pp.3011-3024,2022*
- Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia., *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*,
- Balimulia, S. O., Martono, W. C., Fitriani, I. I., Sitio, E. F. S., & Aisyah, S. *PrOfil Kompetensi Guru Paud Di Palangka Raya. . Jurnal Pendidikan dan Psikologi , Vol 16 No 20 (2020)*
- Bisri,Mohammad (2020). *Komponen-komponen Dan Model Pengembangan Kurikulum. Prosiding Pascserjana IAIN Kediri Volume 3, hal.101-10*
- Chaerul Rochman dan Heri Gunawan , *Pengembangan kompetensi Kepribadian Guru : Menjadi guru yang Dicintai dan Diteladani oleh Siswa, (Bandung:Nuansa Cendekia,2012), hal.25*
- Chaplin, J.P..*Kamus Lengkap Psikologi. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006) hal. 419*
- Creswell, J. (2013). *Qualitative inquiry & research design: Choosing among five approaches, third edition. California: SAGE Publication, Inc*
- Disma, R. I., Taran, E. G. M., & Palmin, B. (2023). *KESIAPAN GURU DALAM*

MENERAPKAN KURIKULUM MERDEKA DI TK SANTA ANGELA LABUAN BAJO. *Montessori: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 117-123.

Dalyono. *Psikologi Pendidikan* . (Jakarta:Rineka Cipta:2005)

Hamdi, S., Triatna, C.,& Nurdin, N. (2022). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Paedagogik . *SAP(Susunan Artikel Pendidikan)*, 7(1), 10-17

Imrotin, I.,& Sari, I. N (2022). Kesiapan Guru Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam menghadapi programMerdeka Belajar. *Jurnal Guru Indonesia*,2(1), 9-19

Istiana, Y.,, *Konsep-Konsep Dasar PAUD, Didaktika*, Vol. 20 No. 2 Februari 2014

Jamjemah, J., Djudin, T., Erlina, E., & Hartoyo, A (2022). Analisis Kesiapan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Di Sdn 47 Penanjung Sekadau.*Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* , 8(2), 119-127

Jihan sari, Risda Tidore& Yulianti Umusagi.,*Pentingnya Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*, in *Journal Of Biology Education And Science*.,Vol. 2 Nomor 2, 2022. hal 44

Kemendikbud Ri(2021). *Buku Saku Tanya jawab kurikulum Merdeka* .Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia.

Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19, in *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*,Vol 5 Issue 1, 2021, hal 414-421

Khasanah,N., Irawan,R.S., Latara, A, Z., Sulistiani. I., Ilma,A. U., Putriyana,F,....& Wulandari.E. C. (2022). Pendampingan Pendidikan Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Pada PAUD Kusuma Bangsa Desa Prangat Baru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*,3(2. 1 Desember), 854-860.

Kuswahyuni, S.Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Kesiapan Menghadapi Ujian Akhir Pada Siswa Kelas VI A3 Sdn Sendang Mulyo 03 Semarang Tahun Ajaran2008/2009. Skripsi, (Semarang: Ikip Pgrri Semarang, 2010)

Lina Eka Retnaningsihdan Ummu Khiriyah.(2022). Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini. In *Seling, jurnal Program Studi PGRA.*, Vol.8 .hal.147

Luluk Asmawati, *Perencanaan Pembelajaran PAUD*, (Bandung, PT Remaja Rosada, 2018), Cet. Ke 3

Bandi Utama FIK UNY. *Bermain Sebagai Sarana Pengembangan Aspek Sosial Pada Pendidikan Anak Usia Dini*.

Mas Ningrum, Dessya (2023) *KeSiapan Guru Dalam Merancang Modul Ajar Kurikulum*

- Merdeka Belajar Di Sdn 205/Iv Kota Jambi. S2 thesis, Universitas Jambi.
- MHariwijaya, Bertianai Eka Sukaca, PAUD Melejitkan Potensi ANak dengan Pendidikan Sejak Dini” (Yogyakarta,2009),Cet. 1 hal 17.
- M. Mulyani,D.(2013). Hubungan Kesiapan belajar siswa dengan prestasi belajar.Konselor,2 (1)
- Munandar, A. (2018, March). kurikulum Sebagai Jantung Pendidikan.In Prosing Seminar nasional Pendidikan dan pengembang pendidikan Indonesia (pp.52-51)
- Muspawi.Mohammad, Lestari.Ayu., Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja., in Jurnal Literasiologi. Vol.4 No1. Desember 2020
- Mustaghfiroh, S.(2020). Konsep “Merdeka Belajar” Perspektif Aliran Progresivisme di Perguruan Tinggi. Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran,3 (1),141-147
- Nana Syaodih Sukmadinata,Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004),hal 4
- Ni Kadek Candra Purani, I Keut dedi Agung Susanto Putra, 2022. Analisis Kesiapan Guru Dalam Penerapan Merdeka Belajar Di SDN 2 Cempaga., Vol.4,No.2 Desember 2022
- Novan Ardy Wiyani, Kapita Selekt PAUD, (Yogyakarta:Penerbit Gava Media, 2016), Cet. Ke 1, hal 178
- Rahmawati,R.F. (2022, August). Analisis Kesiapan Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di TK ABA V Gondangmanis Kudus. In ICIE: International Conference on Islamic Education (Vol.2, pp.1-10).
- Retnaningsih, L. E., & Khairiyah, U. (2022). Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini. SELING: Jurnal Program Studi PGRA, 8(2), 143-158
- Salamah,S.Pd , Kepala Sekolah POS PAUD CEMPAKA 08
- Saleh,M. (2020).”Merdeka Belajar di Tengah PandemiCovid-19.” In Prosiding Seminar Nasional Hardiknas. Hal 51-56\
- Sinomi Cindy. (2022).Persiapan Guru Dalam Melaksanakan Sistem Pembelajaran Merdeka Belajar Di Sdn 01 Muara Pinang Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan. (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati sukarno Bengkulu).
- Siswanto,”Tingkat Kesiapan mengajar mahasiswa prodi Pendidikan akuntansi fakultas ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas negeri Yogyakarta “, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol.IX.No. 2(2011); hal 95
- Smith, J. A., Flowers, P., & Larkin, M. (2009). Interpretative phenomenological analysis; Theory, method and research. Chenai: SAGE Publications India Pvt Ltd.
- Yin, Robert K. (2002). Studi kasus: Desain dan metode. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Yufiarti dan Titi Chandrawati. Profesionalitas Guru PAUD . Jakarta: Universitas
Terbuka, 2008